

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Tujuan dari desain deskriptif kualitatif yaitu menggambarkan, meringkaskan berbagai kondisi, berbagai situasi, atau berbagai fenomena realitas sosial yang ada di masyarakat yang menjadi objek penelitian, dan berupaya menarik realitas itu ke permukaan sebagai suatu ciri, karakter, sifat, model, tanda, atau gambaran tentang kondisi, situasi, ataupun fenomena tertentu (Bungin, 2010, hlm. 68).

Menurut Bogdan & Taylor (dalam Moleong, 2000, hlm. 3) penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. David (dalam Moleong, 2007, hlm. 5) menyatakan bahwa penelitian kualitatif merupakan pengumpulan data pada suatu latar alamiah, dengan menggunakan metode alamiah, dan dilakukan oleh orang atau peneliti yang tertarik secara alamiah. Moleong (2007, hlm. 6) mengemukakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan secara holistik (utuh) dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa. Pada suatu konteks khusus yang alamiah dan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Metode penelitian kualitatif digunakan karena dalam penelitian ini pengumpulan data tidak dipandu oleh teori, tetapi dipandu oleh fakta-fakta yang ditemukan saat penelitian di lapangan. Jadi, analisis data yang dilakukan bersifat induktif berdasarkan fakta-fakta yang ditemukan dan kemudian dapat dikonstruksikan menjadi hipotesis atau teori (Sugiyono, 2009, hlm. 3). Selain itu, metode ini dianggap sesuai dengan objek kajian peneliti yaitu mengkaji fenomena-fenomena yang ada di masyarakat. Objek tersebut bersifat alamiah, apa adanya, dan tidak dimanipulasi oleh peneliti.

B. Data dan Sumber Data Penelitian

Sudaryanto (1993, hlm. 3) mengemukakan bahwa data adalah informasi atau bahan yang disediakan oleh alam yang harus dicari dan disediakan dengan sengaja oleh peneliti sesuai dengan masalah penelitian. Hal tersebut menyebabkan data menjadi aspek penting dalam melakukan penelitian.

Data diperoleh dari sumber data yang dianggap akurat. Data dalam penelitian ini adalah teks prosedur karya peserta didik. Sumber data pada penelitian ini adalah teks prosedur yang dibuat oleh peserta didik kelas VII E di SMP Muhammadiyah 6 Bandung.

C. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah peneliti itu sendiri. Sebagai instrumen penelitian, peneliti harus memiliki bekal teori dan wawasan yang luas, sehingga mampu bertanya, menganalisis, memotret dan mengonstruksi situasi social yang diteliti menjadi lebih jelas dan bermakna (Sugiyono, 2008). Selain itu, peneliti menggunakan instrumen berupa teks prosedur dan lembar analisis teks. Kemudian, peneliti juga menggunakan instrumen berupa pertanyaan yang akan ditanyakan kepada guru Bahasa Indonesia dan kuesioner untuk peserta didik.

1. Daftar Pertanyaan Wawancara

Instrumen berupa daftar pertanyaan yang akan diajukan kepada guru Bahasa Indonesia sebagai berikut.

Pedoman Pertanyaan Wawancara	
Nama	:
Profesi	:
Tempat	:
Tanggal	:
Pukul	:
1. Bagaimana pendapat Ibu mengenai pendekatan berbasis genre pada Kurikulum 2013?	
2. Dari manakah sumber bahan ajar yang digunakan di SMP Muhammadiyah 6 Bandung?	

3. Bahan ajar apa yang biasa digunakan di SMP Muhammadiyah 6 Bandung?
4. Untuk teks prosedur, apakah Ibu mengalami kesulitan dalam mengajarkan teks prosedur?
5. Dari manakah Ibu mendapatkan sumber mengenai teori teks prosedur?
6. Apakah Ibu melibatkan peserta didik dalam mencari teks prosedur?
7. Apakah Ibu mengalami kesulitan dalam mencari bahan ajar teks prosedur mengenai fungsi, struktur, dan kaidah kebahasaan?
8. Apakah bahan ajar teks prosedur berupa *handout* akan membantu Ibu dalam pembelajaran berbasis genre?
9. Bagaimana pendapat Ibu mengenai bahan ajar teks prosedur berupa *handout* untuk pembelajaran berbasis genre?
10. Menurut Ibu *handout* yang bagaimana yang dibutuhkan oleh peserta didik?

2. Lembar Analisis Isi Teks

Pada lembar analisis teks ini, peneliti akan menganalisis teks prosedur dari segi fungsi, struktur, dan kaidah kebahasaan. Setelah itu, hasil analisis tersebut akan dimasukkan pada lembar analisis teks. Lembar analisis teks di dalamnya terdapat poin sebagai berikut.

Analisis Data ke-

1. Fungsi
2. Struktur
3. Kaidah Kebahasaan
4. Simpulan

3. Kuesioner (Angket)

Responden dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VII E di SMP Muhammadiyah 6 Bandung. Angket ini diberikan kepada peserta didik berupa pertanyaan atau pernyataan mengenai *handout*. Instrumen berupa angket sebagai berikut.

Pedoman Kuesioner (Angket) Peserta Didik			
Identitas			
Nama	:		
Kelas	:		
Tanggal	:		
Sekolah	:		
Petunjuk			
1. Bacalah pernyataan dan pertanyaan dalam angket ini dengan teliti.			
2. Jawablah sesuai dengan kenyataan yang ada, sehingga kesimpulan yang diambil dari data ini benar.			
3. Berilah tanda centang (✓) pada jawaban pilihan Anda!			
No.	Aspek yang Dinilai	Ya	Tidak
1.	Saya mengetahui teks prosedur dari guru.		
2.	Saya mengetahui teks prosedur dari buku.		
3.	Saya mengetahui teks prosedur dari internet.		
4.	Saya mengetahui teks prosedur dari media cetak.		
5.	Materi teks prosedur sulit didapat.		
6.	Sumber materi teks prosedur yang didapat tidak jelas.		
7.	Bahan ajar berupa buku, modul, <i>handout</i> , tentang teks prosedur langka.		
8.	Internet menjadi pilihan utama untuk mencari teori teks prosedur.		
9.	<i>Handout</i> teks prosedur membantu dalam pembelajaran di kelas.		

10.	<i>Handout</i> teks prosedur mudah dipahami.		
11.	<i>Handout</i> teks prosedur mengemukakan dengan jelas fungsi, karakteristik, dan kaidah kebahasaan teks prosedur.		
12.	<i>Handout</i> teks prosedur membantu saya dalam mengidentifikasi teks prosedur.		
13.	<i>Handout</i> teks prosedur membantu saya dalam merancang teks prosedur.		
14.	<i>Handout</i> teks prosedur tidak diperlukan dalam pembelajaran		
15.	Saya lebih memilih menggunakan <i>handout</i> daripada buku teks.		

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan wawancara, analisis isi, dan kuesioner (angket). Hal tersebut menjadikan hasil dan sumber data yang terkumpul akan lebih maksimal.

1. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu oleh dua pihak, yaitu pewawancara sebagai pengajuan atau pemberi pertanyaan dan yang diwawancarai sebagai pemberi jawaban atas pertanyaan itu (Moleong, 2007, hlm. 186). Wawancara yang digunakan adalah wawancara terstruktur, yaitu pewawancara menetapkan sendiri masalah dan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan yang bertujuan untuk mencari jawaban hipotesis.

2. Analisis Isi

Weber (dalam Moleong, 2007, hlm. 220) mengemukakan bahwa kajian isi merupakan metodologi penelitian yang memanfaatkan seperangkat prosedur untuk menarik kesimpulan yang sah dari sebuah buku atau dokumen. Sementara Holsti (dalam Satori & Komariah, 2014, hlm. 157) mengungkapkan bahwa kajian isi merupakan teknik apapun yang digunakan untuk menarik kesimpulan melalui usaha menemukan karakteristik pesan, dan dilakukan secara objektif dan sistematis.

Menurut Guba dan Lincoln (dalam Moleong, 2007, hlm. 220-221) prinsip dasar kajian isi memiliki lima ciri-ciri. *Pertama*, proses mengikuti aturan. Setiap langkah dilakukan atas dasar aturan dan prosedur yang disusun secara eksplisit. *Kedua*, proses sistematis. Hal ini dalam rangka pembentukan kategori sehingga memasukkan dan mengeluarkan kategori dilakukan atas dasar yang taat asas. *Ketiga*, proses yang diarahkan untuk menggeneralisasi. Penemuan hendaknya relevan dan teoretis atau penemuan harus mendorong pengembangan pandangan yang berkaitan dengan konteks. *Keempat*, mempersoalkan isi yang termanifestasikan. Peneliti akan menarik kesimpulan harus berdasarkan isi suatu dokumen yang termanifestasikan. *Kelima*, menekankan analisis secara kuantitatif, namun dapat pula secara kualitatif.

3. Kuesioner (Angket)

Menurut Sugiyono (2008, hlm. 142) kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden. Kuesioner juga bersifat efisien dan cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas. Jika penelitian dilakukan pada lingkup yang tidak terlalu luas, kuesioner dapat diantarkan langsung dan tidak perlu melalui pos. Dengan adanya kontak langsung antara peneliti dengan responden, maka akan menciptakan suatu kondisi yang cukup baik, sehingga responden dengan sukarela akan memberikan data objektif dan cepat.

E. Teknik Pengolahan Data

Seidde (dalam Moleong, 2015, hlm. 248) mengemukakan proses berjalannya analisis data kualitatif sebagai berikut.

1. Mencatat yang menghasilkan catatan lapangan, dengan itu diberi kode agar sumber datanya tetap dapat ditelusuri.
2. Mengumpulkan, memilah-milah, mengklasifikasikan, mensintesiskan, membuat ikhtisar, dan membuat indeksinya.
3. Berpikir, dengan jalan membuat agar kategori data itu mempunyai makna, mencari dan menemukan pola dan hubungan-hubungan, dan membuat temuan-temuan umum.

Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber. Kemudian melakukan reduksi data yang dilakukan dengan jalan abstraksi. Abstraksi merupakan usaha membuat rangkuman inti, proses, dan pernyataan-pernyataan yang perlu dijaga sehingga tetap berada di dalamnya. Langkah selanjutnya adalah menyusun dalam satuan-satuan. Satuan-satuan tersebut dikategorisasikan pada langkah berikutnya. Kategori-kategori itu dibuat sambil melakukan koding. Tahap akhir dari analisis ini adalah mengadakan pemeriksaan keabsahan data (Moleong, 2015, hlm. 247).

Dalam pengolahan data, peneliti akan melakukan beberapa langkah, yaitu sebagai berikut:

1. menganalisis teks prosedur yang didapat ke dalam kartu analisis teks;
2. mengolah hasil wawancara dengan guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia kelas VII;
3. meminta validasi kisi-kisi dan desain *handout* teks prosedur;
4. merevisi apabila ada perubahan/perbaikan mengenai desain *handout* teks prosedur;
5. melakukan pengembangan awal bahan ajar *handout* teks prosedur;
6. mengujicobakan bahan ajar teks prosedur kepada peserta didik kelas VII;
7. melakukan penilaian bahan ajar *handout* oleh peserta didik kelas VII;
8. menganalisis hasil uji coba bahan ajar *handout* teks prosedur;
9. merevisi bahan ajar *handout* teks prosedur berdasarkan hasil penelitian.